



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Implentasi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Palu

Implementation of Differentiated Learning in Improving Civics Learning Outcomes in Class XI Students of MAN 2 Palu City

Andi Isra
MAN 2 Kota Palu

*Corresponding Author: E-mail: andiisra@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 27 Apr, 2026
Revised: 20 May, 2026
Accepted: 27 May, 2026

Kata Kunci:

Implentasi Pembelajaran Diferensiasi, Meningkatkan Hasil Belajar PPKn

Keywords:

Implementation of Differentiated Learning, Improving Civics Learning Outcomes

DOI: [10.56338/jks.v9i5.9073](https://doi.org/10.56338/jks.v9i5.9073)

ABSTRAK

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan Implentasi Pembelajaran Diferensiasi. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah sejumlah 36 siswa. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 selama 4 bulan. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil tes formatif pada setiap siklus. Sedangkan data kualitatif berupa hasil observasi pada tiap siklus pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan kriteria keberhasilan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Hasil penelitian Implentasi Pembelajaran Diferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu, terbukti berhasil hal ini dapat dilihat dari data penelitian pada Pra Siklus nilai rata-rata kelas 51,39 tidak ada siswa yang tuntas dari 36 siswa, meningkat pada Siklus I Pertemuan 1 menjadi 53,39 dengan 8 siswa yang tuntas, pada Siklus I Pertemuan 2 menjadi 61,39 dengan 9 siswa yang tuntas selanjutnya pada Siklus II Pertemuan 1 meningkat lagi menjadi 66,39 dengan 15 siswa yang tuntas dari 36 siswa, pada Siklus II Pertemuan 2 meningkat lagi menjadi 83,47 dengan 33 siswa yang tuntas dari 36 siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu. Sedangkan persentase ketercapaian KKM juga meningkat dari Pra Siklus 0%, meningkat pada Siklus I Pertemuan 1 sejumlah 22,22%, pada Siklus I Pertemuan 2 sejumlah 25%, meningkat menjadi 41,67% pada Siklus II Pertemuan 1 dan meningkat lagi menjadi 91,67% pada Siklus II Pertemuan 2. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Implentasi Pembelajaran Diferensiasi telah berhasil meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada siswa XI MAN 2 Kota Palu sehingga layak untuk diterapkan di MAN 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

ABSTRACT

The objective of this study is to determine the extent to which learning outcomes in Pancasila and Citizenship Education (PPKn) have improved through the implementation of Differentiated Learning. The data source for this study was 36 11th-grade students at MAN 2, Palu City, Central Sulawesi Province. This study was conducted in the first semester of the 2021/2022 academic year for four months. Quantitative and qualitative data were collected. Quantitative data were obtained from formative tests in each cycle, while qualitative data were obtained from observations during each learning cycle. The data obtained were then compared with success criteria to determine the improvement in learning outcomes in Pancasila and Citizenship Education (PPKn). The results of the research on the Implementation of Differentiated Learning to improve the learning outcomes of Pancasila and Citizenship Education (PPKn) in class XI students of MAN 2 Palu City, proved successful. This can be seen from the research data in the Pre-Cycle

class average score of 51.39, no students completed out of 36 students, increased in Cycle I Meeting 1 to 53.39 with 8 students completing, in Cycle I Meeting 2 to 61.39 with 9 students completing, then in Cycle II Meeting 1 increased again to 66.39 with 15 students completing out of 36 students, in Cycle II Meeting 2 increased again to 83.47 with 33 students completing out of 36 class XI students of MAN 2 Palu City. Meanwhile, the percentage of KKM achievement also increased from Pre-Cycle 0%, increased in Cycle I Meeting 1 by 22.22%, in Cycle I Meeting 2 by 25%, increased to 41.67% in Cycle II Meeting 1 and increased again to 91.67% in Cycle II Meeting 2. From the results above, it can be concluded that the Implementation of Differentiated Learning has succeeded in improving the learning outcomes of Pancasila and Citizenship Education (PPKn) in XI students of MAN 2 Palu City so that it is suitable to be implemented in MAN 2 Palu City, Central Sulawesi Province.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik agar dapat menghadapi tantangan di masa depan. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter kebangsaan dan civic literacy adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). PPKn bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman terkait hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta membangun kesadaran akan pentingnya berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam upaya mencapai tujuan ini, diperlukan metode pembelajaran yang efektif agar siswa dapat memahami konsep-konsep PPKn dengan baik.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn adalah melalui pembelajaran diferensiasi. Pembelajaran diferensiasi adalah suatu pendekatan pengajaran yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam, dengan memberikan penyesuaian dalam hal konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan potensi masing-masing siswa. Dalam konteks ini, setiap siswa diperlakukan secara individual berdasarkan kemampuan, minat, gaya belajar, serta latar belakang akademik mereka. Dengan demikian, pembelajaran diferensiasi bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan responsif terhadap keragaman siswa di kelas. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran PPKn adalah rendahnya motivasi belajar siswa serta hasil belajar yang kurang optimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah penerapan metode pengajaran yang masih bersifat konvensional, di mana guru cenderung menggunakan pendekatan yang sama untuk semua siswa tanpa mempertimbangkan perbedaan kemampuan dan kebutuhan belajar mereka. Metode pengajaran yang seragam ini sering kali tidak mampu menjangkau seluruh siswa, terutama mereka yang memiliki gaya belajar yang berbeda atau yang membutuhkan perhatian lebih dalam proses belajar. Akibatnya, banyak siswa yang merasa kurang tertarik pada materi PPKn, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Di MAN 2 Kota Palu, tantangan serupa juga dihadapi dalam proses pembelajaran PPKn. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru PPKn di sekolah ini, ditemukan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi PPKn, terutama pada konsep-konsep abstrak seperti demokrasi, hak asasi manusia, dan sistem pemerintahan. Selain itu, terdapat juga perbedaan yang signifikan dalam kemampuan akademik siswa, di mana beberapa siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik, sementara yang lain membutuhkan dukungan tambahan untuk mencapai pemahaman yang sama.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pembelajaran diferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar PPKn pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran PPKn yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta menjadi referensi bagi guru dalam merancang strategi pengajaran yang inovatif dan inklusif. Melalui penerapan pembelajaran diferensiasi, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal.

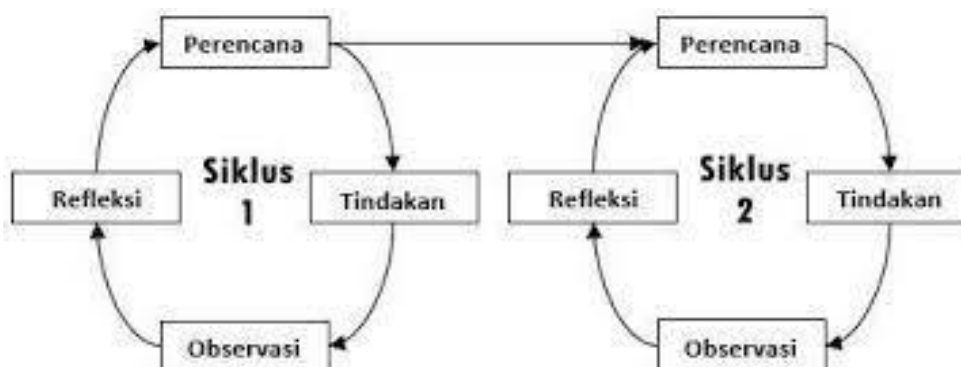
Berdasarkan masalah- masalah yang ditemui guru dalam mengajar pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Palu”.

METODE

Jenis Penelitian

Dalam PTK terdapat Siklus yang dilakukan melalui empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi tindakan, dan refleksi terhadap tindakan. Keempat tahap dalam PTK tersebut merupakan unsur yang membentuk sebuah Siklus yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke arah semula. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Iskandar (2009) mengungkapkan bahwa, “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”.

Penelitian tindakan harus dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua Siklus tindakan yang berurutan (Suharsimi Arikunto, 2011). Desain untuk penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini terdiri dari beberapa Siklus. Pada Siklus I jika aktivitas dan hasil pembelajaran belum mencapai indikator keberhasilan maka akan dilanjutkan dengan refleksi untuk pelaksanaan Siklus II. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua Siklus kegiatan yaitu Siklus I dan Siklus II. Masing-masing Siklus terdiri 4 tahap kegiatan yaitu :

1. Menyusun rencana tindakan
2. Melaksanakan tindakan
3. Melakukan observasi
4. Membuat analisis dilanjutkan refleksi

Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan lokasi di MAN 2 Kota Palu Dalam yang beralamat di jalan Thamrin No. 44 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu dengan mempertimbangkan kondisi kelas yang siswanya kurang aktif pada awal pertemuan berdasarkan hasil observasi awal di depan kelas pada mata pelajaran PPKn.

Sedang dalam penelitian ini objek yang menjadi variabel penelitian adalah upaya penerapan Pembelajaran Diferensiasi untuk hasil belajar PPKn pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu dengan melibatkan 36 siswa.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus sampai dengan 4 November 2024 atau selama ± 4 bulan.

Instrumen Penelitian

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan teknik tes dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data hasil belajar PPKn setelah proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran setelah penerapan Pembelajaran Diferensiasi pada tes formatif Siklus I, dan Siklus II. Tes ini berupa tes tertulis yang diberikan pada setiap akhir Siklus.

Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua Siklus kegiatan yaitu Siklus I dan Siklus II. Masing-masing Siklus terdiri 4 tahap kegiatan yaitu :

1. Menyusun rencana tindakan
2. Melaksanakan tindakan
3. Melakukan observasi
4. Membuat analisis dilanjutkan refleksi

Siklus I Pertemuan 1 dan 2

1) Penyusunan rencana tindakan I

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran berdasarkan materi dan tema yang akan diajarkan dengan tujuan untuk hasil belajar PPKn yang meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, merencanakan alat peraga (media) apa yang sesuai materi yang akan diajarkan dari bagaimana menggunakannya, serta menyusun alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan.

2) Pemberian Tindakan I

Guru melaksanakan pengajaran dengan menggunakan permainan ular tangga sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pada kegiatan awal pembelajaran guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang kondisi anak ataupun dengan benda-benda di sekitar anak yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, siswa beri tugas untuk mengamati dan melihat media yang telah disediakan, kemudian siswa diminta untuk melakukan kegiatan bernyanyi dan menari.

3) Melakukan observasi

Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi dan mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang nantinya dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan apakah guru dapat menggunakan media dengan tepat atau perlu diadakan tindak lanjut.

4) Pembuatan analisis dan refleksi

Dari hasil observasi dilakukan analisis pada tindakan I kemudian dilanjutkan dengan refleksi. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi yang dilakukan bersama-sama ini, direncanakan perbaikan dengan melakukan tindakan II terhadap permasalahan-permasalahan yang masih ada.

Siklus II Pertemuan 1 dan 2

1) Penyusunan rencana tindakan II

Rencana tindakan II disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi selama Siklus I.

2) Pembelajaran tindakan II

Tindakan II ini dilakukan terhadap permasalahan yang masih ada pada Siklus I. Diharapkan pada akhir tindakan II, permasalahan guru dan siswa dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar PPKn dapat teratasi.

- 3) Pelaksanaan observasi
Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi dan mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang nantinya dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan apakah guru dapat menggunakan media dengan tepat atau perlu diadakan tindak lanjut.
- 4) Pembuatan analisis dan refleksi
Pada akhir tindakan II dilakukan analisis dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Dan hasil analisis dan refleksi ini disusun kesimpulan dan saran dari seluruh kegiatan pada Siklus II.

Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif. Menurut Arikunto (2006), teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh. Fungsi teknik analisa data yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar.

- a. Nilai rata-rata hasil belajar

$$\text{Rata-rata Skor hasil belajar} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah nilai hasil belajar seluruh siswa

N = Jumlah siswa (Arikunto, 2006)

- b. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data tes, dengan menggunakan Rumus ketuntasan belajar klasikal :

$$KB = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

KB = ketuntasan belajar klasikal

F = jumlah seluruh siswa yang mendapat nilai ≥ 70

N = jumlah seluruh siswa (Arikunto, 2006)

Ketuntasan belajar PPKn di pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu sebesar $\geq 70\%$, berdasarkan KKM yang telah disepakati untuk individu yaitu ketuntasan hasil belajar siswa jika siswa mendapat nilai ≥ 70 .

HASIL

Kondisi Awal Pembelajaran Sebelum Penerapan Tindakan Siklus

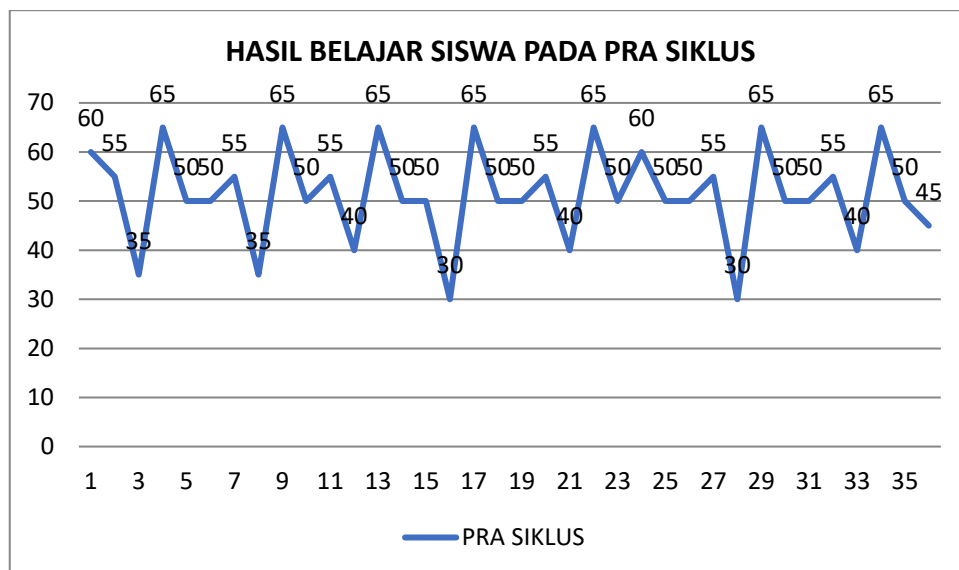
Dari data awal penelitian meningkatkan hasil belajar PPKn pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu dengan penerapan Pembelajaran Diferensiasi. Aktivitas berkaitan dengan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai melalui lembar pengamatan Pra Siklus didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 1 Data Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

| NO | NAMA SISWA | NILAI | KETUNTASAN |
|----|-----------------|-------|------------|
| 1 | AJI GINANSTIAR | 60 | TT |
| 2 | ALAN AFANDI | 55 | TT |
| 3 | ALYA MUSPITA | 35 | TT |
| 4 | AULIA RAMADHANI | 65 | TT |

| | | | |
|----|--------------------------|----|----|
| 5 | CAHAYA RAMADHANI | 50 | TT |
| 6 | FAHRIL GIBRAN MAULANA | 50 | TT |
| 7 | FAIZAH ALIYAH SYAHMI | 55 | TT |
| 8 | FAUZI FAHREZI | 35 | TT |
| 9 | FITRI SALWA | 65 | TT |
| 10 | IRFAN FAHRI | 50 | TT |
| 11 | ISNAINI ZAHRA SALSABILA | 55 | TT |
| 12 | JUAN TOLUTRA | 40 | TT |
| 13 | KESYA KHAIRUNNISA | 65 | TT |
| 14 | KHAIRUL AZZAM | 50 | TT |
| 15 | LESTARI WANA CELEBICA | 50 | TT |
| 16 | MICHAIL NUN | 30 | TT |
| 17 | MOH. FADLAN BASWAN | 65 | TT |
| 18 | MOH. BAGUS PRIYANTO | 50 | TT |
| 19 | MUAMMAR RASYA ARFANDI | 50 | TT |
| 20 | MOH. YUSRIL ALYAS | 55 | TT |
| 21 | MUH. ALAMSYA | 40 | TT |
| 22 | MUH. SAID ALARQAM | 65 | TT |
| 23 | MUHAMMAD ASKA RISKIANSYA | 50 | TT |
| 24 | MUHAMMAD IKHSAN | 60 | TT |
| 25 | MUHAMMAD RIFKI | 50 | TT |
| 26 | NADINE MILA RAHMANDA | 50 | TT |
| 27 | NAJWA KHAIRUNNISA | 55 | TT |
| 28 | NUR SHIREN SAHARA | 30 | TT |
| 29 | NURUL AZKIYAH | 65 | TT |
| 30 | RAHMAT RAMADHAN | 50 | TT |
| 31 | RISKIA MAHARINI | 50 | TT |
| 32 | RUBY KAMILA MUHIDIN | 55 | TT |
| 33 | SALWA ANTHONI | 40 | TT |
| 34 | SUCI KIRANI | 65 | TT |
| 35 | ZALTAN MUHAMMAD FAQIH DJ | 50 | TT |
| 36 | NAHRAD DYA NADIRA | 45 | TT |

Ket : T : Tuntas TT: Tidak Tuntas



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

Analisis Refleksi Pembelajaran

Analisis terhadap proses belajar mengajar dalam penelitian ini didasarkan pada tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas yang dimulai dari proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Secara umum perencanaan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan hasil belajar PPKn seperti dalam hal menentukan kedalaman materi, soal tes, penerapan Pembelajaran Diferensiasi yang peneliti sendiri yang menyusunnya dan setelah itu disosialisasikan.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1 dan 2

1. Penyusunan rencana tindakan I
Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran berdasarkan materi dan tema yang akan diajarkan dengan tujuan untuk hasil belajar PPKn yang meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, merencanakan alat peraga (media) apa yang sesuai materi yang akan diajarkan dari bagaimana menggunakannya, serta menyusun alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan.
2. Pemberian Tindakan I
Guru melaksanakan pengajaran dengan menggunakan permainan ular tangga sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pada kegiatan awal pembelajaran guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang kondisi anak ataupun dengan benda-benda di sekitar anak yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, siswa beri tugas untuk mengamati dan melihat media yang telah disediakan, kemudian siswa diminta untuk melakukan permainan ular tangga.
3. Melakukan observasi
Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi dan mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang nantinya dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan apakah guru dapat menggunakan media dengan tepat atau perlu diadakan tindak lanjut.
4. Pembuatan analisis dan refleksi
Dari hasil observasi dilakukan analisis pada tindakan I kemudian dilanjutkan dengan refleksi. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi yang dilakukan bersama-sama ini, direncanakan

perbaikan dengan melakukan tindakan II terhadap permasalahan-permasalahan yang masih ada.

B. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 1 dan 2

1. Penyusunan rencana tindakan II
Rencana tindakan II disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi selama Siklus I.
2. Pembelajaran tindakan II
Tindakan II ini dilakukan terhadap permasalahan yang masih ada pada Siklus I. Diharapkan pada akhir tindakan II, permasalahan guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan permainan ular tangga dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar PPKn dapat teratasi.
3. Pelaksanaan observasi
Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi dan mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang nantinya dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan apakah guru dapat menggunakan media dengan tepat atau perlu diadakan tindak lanjut.
3. Pembuatan analisis dan refleksi
Pada akhir tindakan II dilakukan analisis dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Dan hasil analisis dan refleksi ini disusun kesimpulan dan saran dari seluruh kegiatan.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1

a. Analisis

Dari hasil data yang didapat oleh observeri (Pra Siklus), maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis: proses pembelajaran kurang menarik, kurang lancar dan kurang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru tidak menggunakan pendekatan, strategi, model dan metode pembelajaran yang variatif. Data nilai rata-rata 51,39 dengan 0 siswa tuntas atau 0% dari 36 siswa.

b. Sintetis

Pada Siklus I Pertemuan 1 ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan pemahaman siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada Siklus I Pertemuan 2 selanjutnya.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil data, pada proses pembelajaran pada Siklus I Pertemuan 1 ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran PPKn memperlihatkan bahwa tingkat hasil belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar, yaitu nilai rata-rata kelas 56,39 dengan 8 siswa tuntas atau 22,22% dari 36 siswa masih jauh dari nilai KKM ≥ 70 yang diharapkan, maka untuk itu perlu dilakukan perbaikan kembali Siklus I pertemuan 2.

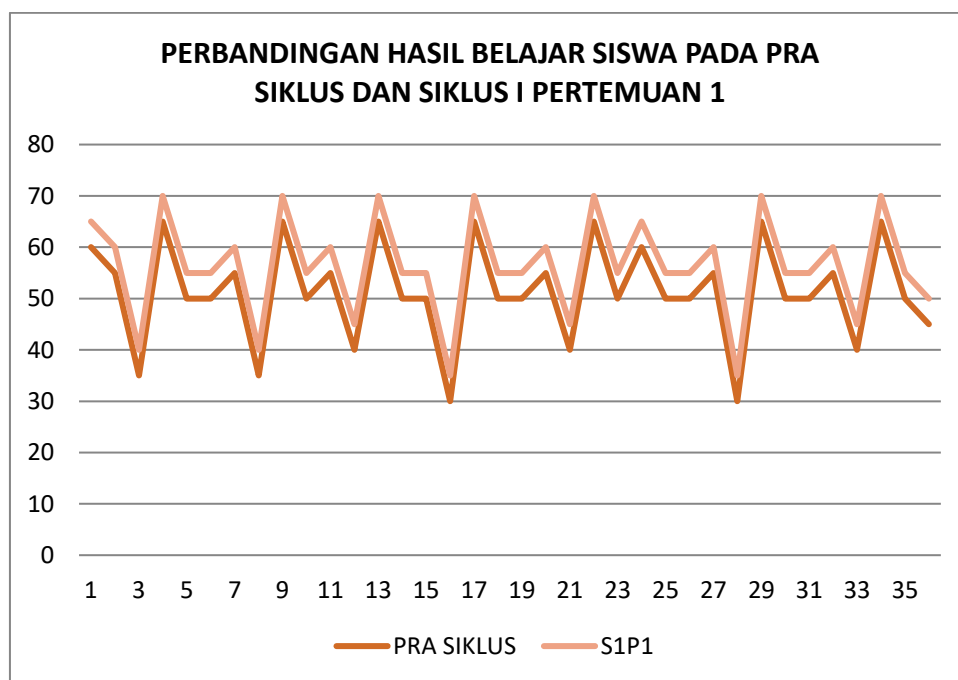
Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus Dan Siklus I

| NO | NAMA SISWA | PRA SIKLUS | | S1P1 | | S1P2 | |
|----|----------------|------------|------|-------|------|-------|------|
| | | NILAI | KET. | NILAI | KET. | NILAI | KET. |
| 1 | AJI GINANSTIAR | 60 | TT | 65 | TT | 70 | T |

| | | | | | | | |
|-----------------------|--------------------------|-------|----|-------|----|-------|----|
| 2 | ALAN AFANDI | 55 | TT | 60 | TT | 65 | TT |
| 3 | ALYA MUSPITA | 35 | TT | 40 | TT | 45 | TT |
| 4 | AULIA RAMADHANI | 65 | TT | 70 | T | 75 | T |
| 5 | CAHAYA RAMADHANI | 50 | TT | 55 | TT | 60 | TT |
| 6 | FAHRIL GIBRAN MAULANA | 50 | TT | 55 | TT | 60 | TT |
| 7 | FAIZAH ALIYAH SYAHMI | 55 | TT | 60 | TT | 65 | TT |
| 8 | FAUZI FAHREZI | 35 | TT | 40 | TT | 45 | TT |
| 9 | FITRI SALWA | 65 | TT | 70 | T | 75 | T |
| 10 | IRFAN FAHRI | 50 | TT | 55 | TT | 60 | TT |
| 11 | ISNAINI ZAHRA SALSABILA | 55 | TT | 60 | TT | 65 | TT |
| 12 | JUAN TOLUTRA | 40 | TT | 45 | TT | 50 | TT |
| 13 | KESYA KHAIRUNNISA | 65 | TT | 70 | T | 75 | T |
| 14 | KHAIRUL AZZAM | 50 | TT | 55 | TT | 60 | TT |
| 15 | LESTARI WANA CELEBICA | 50 | TT | 55 | TT | 60 | TT |
| 16 | MICHAIL NUN | 30 | TT | 35 | TT | 40 | TT |
| 17 | MOH. FADLAN BASWAN | 65 | TT | 70 | T | 75 | T |
| 18 | MOH. BAGUS PRIYANTO | 50 | TT | 55 | TT | 60 | TT |
| 19 | MUAMMAR RASYA ARFANDI | 50 | TT | 55 | TT | 60 | TT |
| 20 | MOH. YUSRIL ALYAS | 55 | TT | 60 | TT | 65 | TT |
| 21 | MUH. ALAMSYA | 40 | TT | 45 | TT | 50 | TT |
| 22 | MUH. SAID ALARQAM | 65 | TT | 70 | T | 75 | T |
| 23 | MUHAMMAD ASKA RISKIANSYA | 50 | TT | 55 | TT | 60 | TT |
| 24 | MUHAMMAD IKHSAN | 60 | TT | 65 | T | 70 | T |
| 25 | MUHAMMAD RIFKI | 50 | TT | 55 | TT | 60 | TT |
| 26 | NADINE MILA RAHMANDA | 50 | TT | 55 | TT | 60 | TT |
| 27 | NAJWA KHAIRUNNISA | 55 | TT | 60 | TT | 65 | TT |
| 28 | NUR SHIREN SAHARA | 30 | TT | 35 | TT | 40 | TT |
| 29 | NURUL AZKIYAH | 65 | TT | 70 | T | 75 | T |
| 30 | RAHMAT RAMADHAN | 50 | TT | 55 | TT | 60 | TT |
| 31 | RISKIA MAHARINI | 50 | TT | 55 | TT | 60 | TT |
| 32 | RUBY KAMILA MUHIDIN | 55 | TT | 60 | TT | 65 | TT |
| 33 | SALWA ANTHONI | 40 | TT | 45 | TT | 50 | TT |
| 34 | SUCI KIRANI | 65 | TT | 70 | T | 75 | T |
| 35 | ZALTAN MUHAMMAD FAQIH DJ | 50 | TT | 55 | TT | 60 | TT |
| 36 | NAHRAD DYA NADIRA | 45 | TT | 50 | TT | 55 | TT |
| TOTAL | | 1850 | | 2030 | | 2210 | |
| NILAI RATA-RATA KELAS | | 51,39 | | 56,39 | | 61,39 | |

| | | | |
|-----------------------------|------------|------------|------------|
| JUMLAH SISWA TUNTAS | 0 | 8 | 9 |
| JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS | 36 | 28 | 27 |
| PERSENTASE KETERCAPAIAN KKM | 0 | 22,22 | 25 |
| TANGGAL PENGUMPULAN DATA | 12/08/2024 | 09/09/2024 | 23/09/2024 |

Ket : T : Tuntas TT: Tidak Tuntas



Gambar 3. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus Dan Siklus I Pertemuan 1

Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2

a. Analisis

Dari hasil data yang didapat oleh observeri pada Siklus I Pertemuan 1, maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis: proses pembelajaran kurang lancar dan kurang menyenangkan bagi siswa sehingga masih terlihat siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru sudah mencoba melakukan penerapan Pembelajaran Diferensiasi.

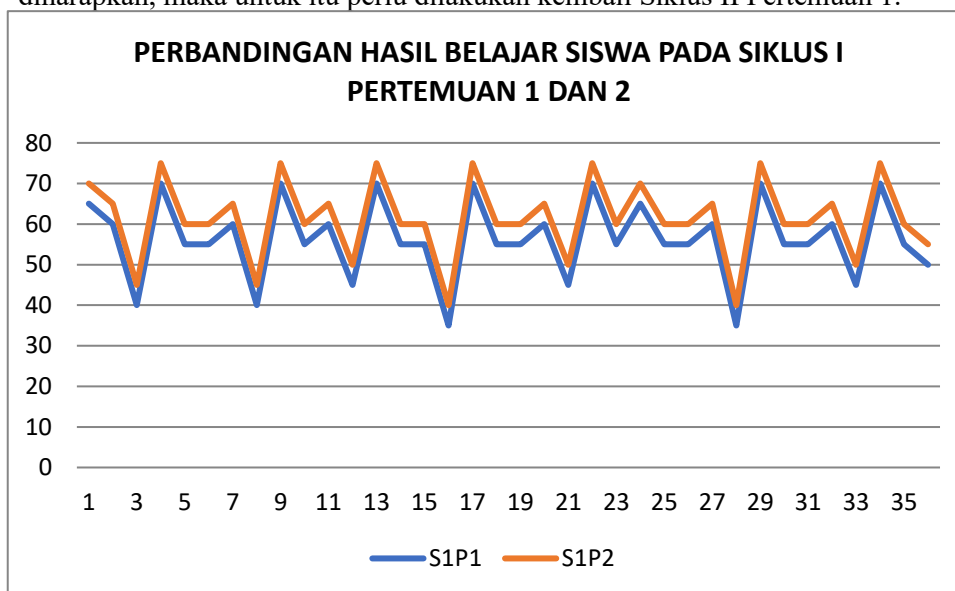
b. Sintetis

Pada Siklus I Pertemuan 2 ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan pemahaman siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada Siklus II Pertemuan 1 selanjutnya.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil data,pada proses pembelajaran pada Siklus I Pertemuan 2 ini,

memperlihatkan bahwa proses pembelajaran PPKn memperlihatkan bahwa tingkat hasil belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar, yaitu nilai rata-rata kelas 61,39 dengan 9 siswa tuntas atau 25% dari 36 siswa masih jauh dari nilai KKM ≥ 70 yang diharapkan, maka untuk itu perlu dilakukan kembali Siklus II Pertemuan 1.



Gambar 4. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2

Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan 1

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2 Dan Siklus II

| NO | NAMA SISWA | S1P2 | | S2P1 | | S2P2 | |
|----|-------------------------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|
| | | NILA I | KET . | NILA I | KET . | NILA I | KET . |
| 1 | AJI GINANSTIAR | 70 | T | 75 | T | 100 | T |
| 2 | ALAN AFANDI | 65 | TT | 70 | T | 90 | T |
| 3 | ALYA MUSPITA | 45 | TT | 50 | TT | 60 | TT |
| 4 | AULIA RAMADHANI | 75 | T | 80 | T | 95 | T |
| 5 | CAHAYA RAMADHANI | 60 | TT | 65 | TT | 80 | T |
| 6 | FAHRIL GIBRAN MAULANA | 60 | TT | 65 | TT | 80 | T |
| 7 | FAIZAH ALIYAH SYAHMI | 65 | TT | 70 | T | 90 | T |
| 8 | FAUZI FAHREZI | 45 | TT | 50 | TT | 65 | TT |
| 9 | FITRI SALWA | 75 | T | 80 | T | 95 | T |
| 10 | IRFAN FAHRI | 60 | TT | 65 | TT | 80 | T |
| 11 | ISNAINI ZAHRA SALSABILA | 65 | TT | 70 | T | 90 | T |
| 12 | JUAN TOLUTRA | 50 | TT | 55 | TT | 70 | T |
| 13 | KESYA KHAIRUNNISA | 75 | T | 80 | T | 95 | T |
| 14 | KHAIRUL AZZAM | 60 | TT | 65 | TT | 80 | T |
| 15 | LESTARI WANA CELEBICA | 60 | TT | 65 | TT | 80 | T |
| 16 | MICHAIL NUN | 40 | TT | 45 | TT | 100 | T |
| 17 | MOH. FADLAN BASWAN | 75 | T | 80 | T | 95 | T |

| | | | | | | | |
|-----------------------------|--------------------------|------------|----|------------|----|------------|----|
| 18 | MOH. BAGUS PRIYANTO | 60 | TT | 65 | TT | 80 | T |
| 19 | MUAMMAR RASYA ARFANDI | 60 | TT | 65 | TT | 80 | T |
| 20 | MOH. YUSRIL ALYAS | 65 | TT | 70 | T | 90 | T |
| 21 | MUH. ALAMSYA | 50 | TT | 55 | TT | 70 | T |
| 22 | MUH. SAID ALARQAM | 75 | T | 80 | T | 95 | T |
| 23 | MUHAMMAD ASKA RISKIANSYA | 60 | TT | 65 | TT | 80 | T |
| 24 | MUHAMMAD IKHSAN | 70 | T | 75 | T | 95 | T |
| 25 | MUHAMMAD RIFKI | 60 | TT | 65 | TT | 80 | T |
| 26 | NADINE MILA RAHMANDA | 60 | TT | 65 | TT | 80 | T |
| 27 | NAJWA KHAIRUNNISA | 65 | TT | 70 | T | 90 | T |
| 28 | NUR SHIREN SAHARA | 40 | TT | 45 | TT | 55 | TT |
| 29 | NURUL AZKIYAH | 75 | T | 80 | T | 95 | T |
| 30 | RAHMAT RAMADHAN | 60 | TT | 65 | TT | 80 | T |
| 31 | RISKIA MAHARINI | 60 | TT | 65 | TT | 80 | T |
| 32 | RUBY KAMILA MUHIDIN | 65 | TT | 70 | T | 90 | T |
| 33 | SALWA ANTHONI | 50 | TT | 55 | TT | 70 | T |
| 34 | SUCI KIRANI | 75 | T | 80 | T | 95 | T |
| 35 | ZALTAN MUHAMMAD FAQIH DJ | 60 | TT | 65 | TT | 80 | T |
| 36 | NAHRAD DYA NADIRA | 55 | TT | 60 | TT | 75 | T |
| TOTAL | | 2210 | | 2390 | | 3005 | |
| NILAI RATA-RATA KELAS | | 61,39 | | 66,39 | | 83,47 | |
| JUMLAH SISWA TUNTAS | | 9 | | 15 | | 33 | |
| JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS | | 27 | | 21 | | 3 | |
| PERSENTASE KETERCAPAIAN KKM | | 25 | | 41,67 | | 91,67 | |
| TANGGAL PENGUMPULAN DATA | | 23/09/2024 | | 07/10/2024 | | 21/10/2024 | |

Ket : T : Tuntas TT: Tidak Tuntas

Hasil observasi proses pembelajaran pada Siklus II pertemuan 1 menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Siswa mulai lebih aktif dalam kegiatan belajar, hal ini disebabkan karena guru sudah banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan.
- b. Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran PPKn, guru telah mencoba penerapan Pembelajaran Diferensiasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu pada pelajaran siswa meningkat signifikan ke nilai rata-rata kelas 66,39 dengan 17 siswa tuntas atau 41,67% dari 36 siswa, belum mencapai KKM ≥ 70 dan persentase ketercapaian KKM $\geq 70\%$.

Refleksi terdiri dari :

- a. Analisis

Setelah diadakan Siklus II Pertemuan 1 yang diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang kondusif.

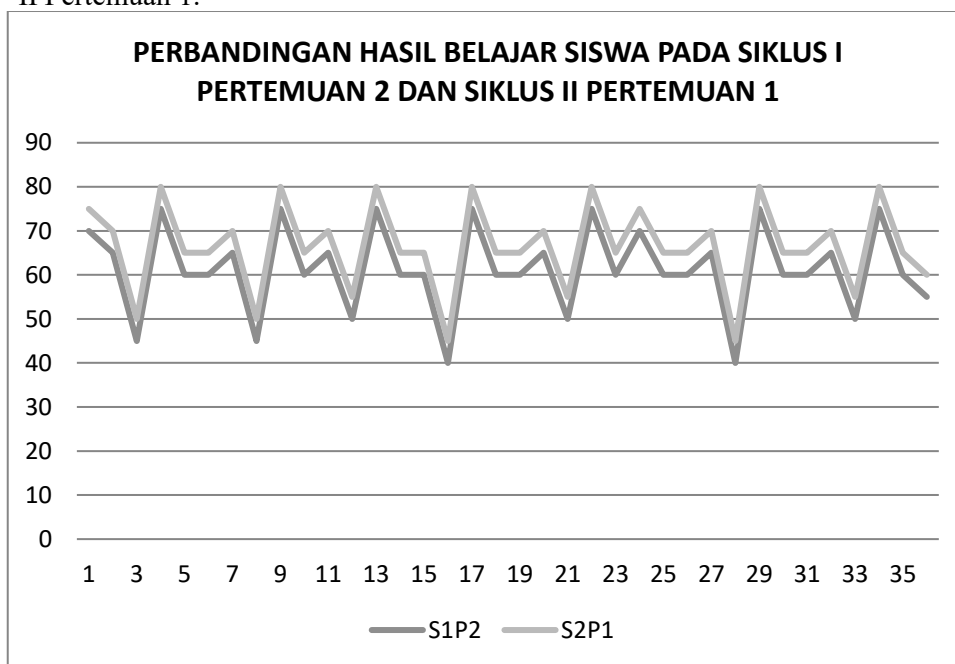
- b. Sintetis

Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan

kekurangan pada proses pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 telah dapat diatasi dengan baik namun masih perlu perbaikan kembali. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu masih belum berhasil meningkatkan hasil belajar siswa ini terlihat dari belum mencapai persentase ketercapaian KKM $\geq 70\%$ dari 36 siswa.

c. Evaluasi

Hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu dengan penerapan Pembelajaran Diferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar sehingga membuktikan bahwa perubahan peningkatan hasil belajar siswa yaitu rata-rata kelas 62,39 dengan 9 siswa tuntas atau 25% dari 36 siswa pada Siklus I Pertemuan 2, meningkat menjadi 66,39 dengan 15 siswa tuntas atau 41,67% dari 36 siswa pada Siklus II Pertemuan 1.

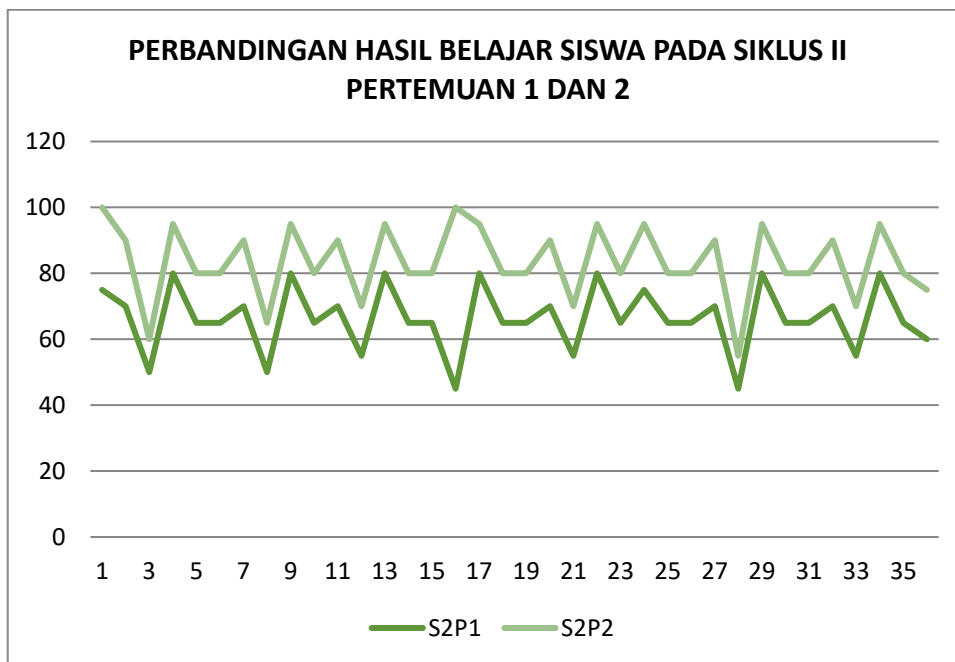


Gambar 5. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2 Dan Siklus II Pertemuan 1

Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan 2

Hasil observasi proses pembelajaran pada Siklus II Pertemuan 2 menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Siswa mulai lebih aktif dalam kegiatan belajar, hal ini disebabkan karena guru sudah banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan.
- 2) Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran PPKn, guru telah mencoba penerapan Pembelajaran Diferensiasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu pada pelajaran siswa meningkat signifikan ke nilai rata-rata kelas 83,47 dengan 33 siswa tuntas atau 91,67% dari 36 siswa dan telah melebihi KKM ≥ 70 .



Gambar 6. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1 Dan 2

2. Refleksi terdiri dari :

a. Analisis

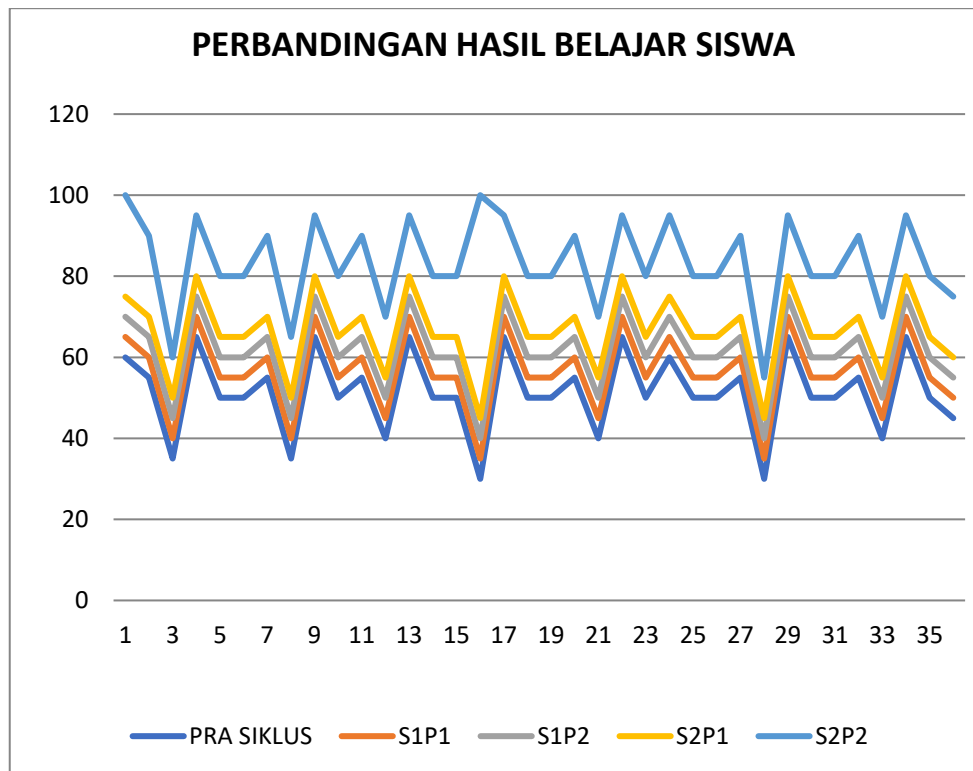
Setelah diadakan Siklus II Pertemuan 2 yang diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang kondusif.

b. Sintetis

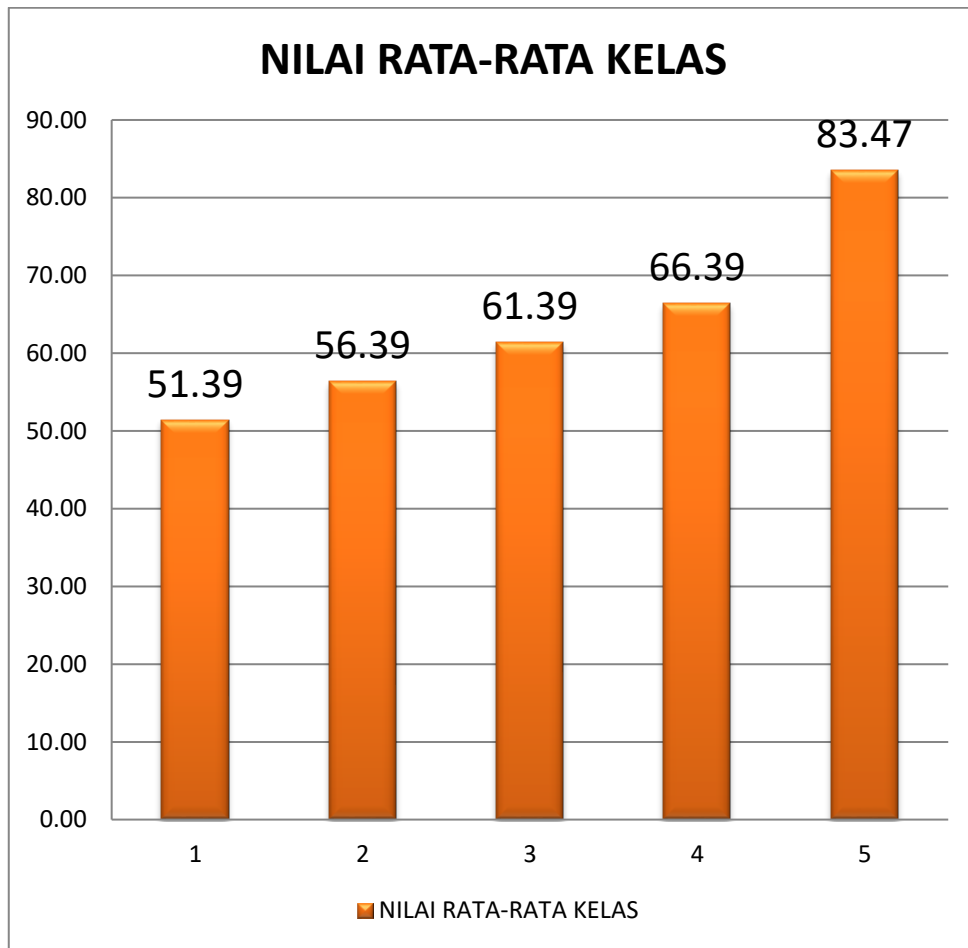
Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran Siklus II Pertemuan 1 telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Evaluasi

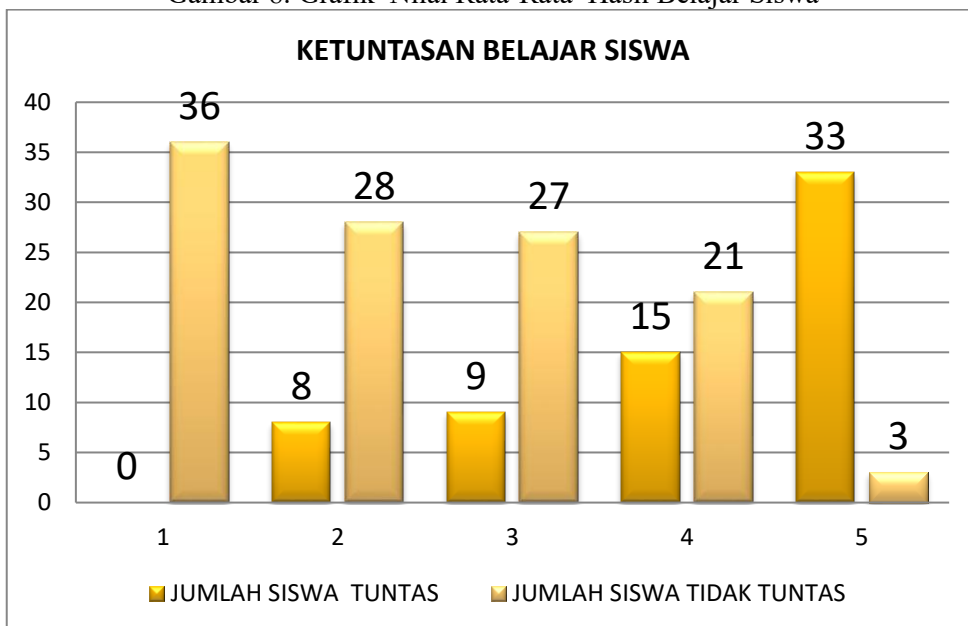
Hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu dengan penerapan Pembelajaran Diferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar sehingga membuktikan bahwa perubahan peningkatan hasil belajar siswa yaitu rata-rata kelas 52,41 dengan 4 siswa tuntas atau 13,79% dari 29 siswa pada Pra Siklus, meningkat menjadi 84,31 dengan 26 siswa tuntas atau 89,66% dari 29 siswa pada Siklus II Pertemuan 2.



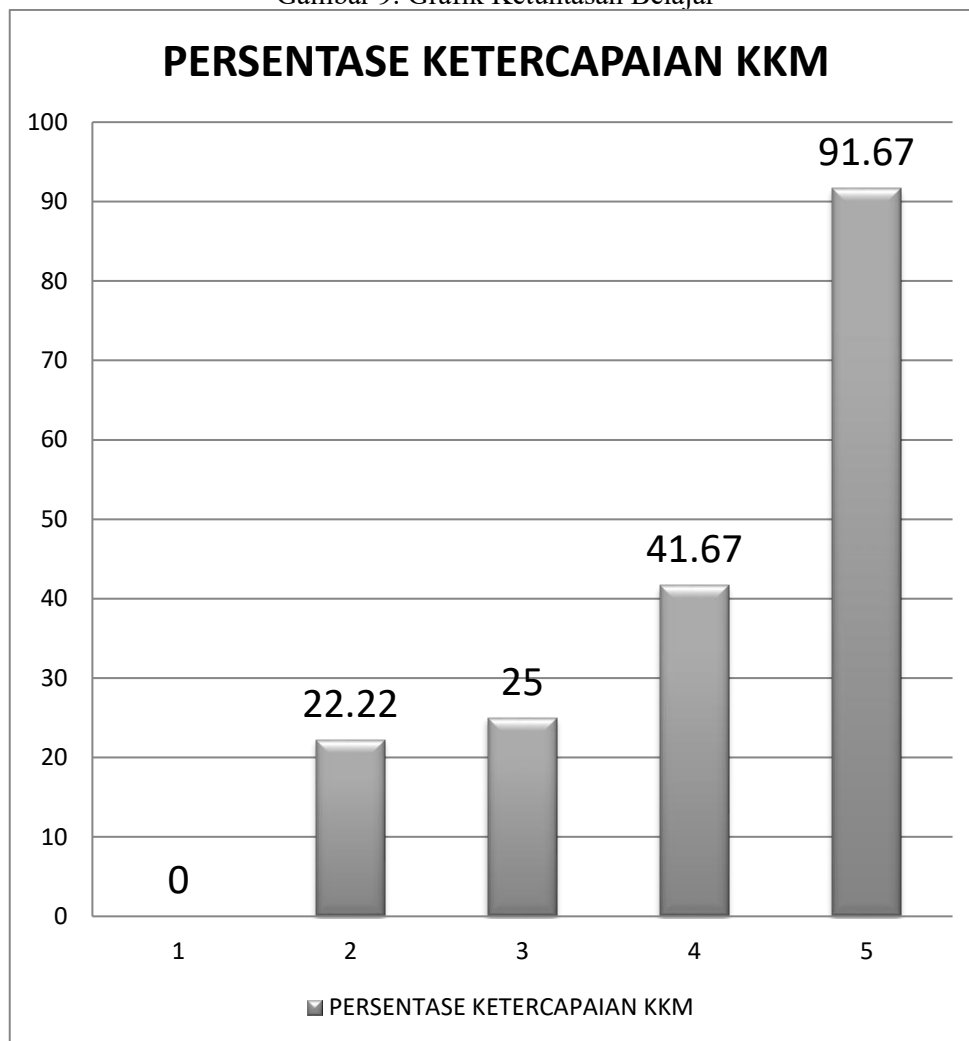
Gambar 7. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa



Gambar 8. Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa



Gambar 9. Grafik Ketuntasan Belajar



Gambar 10. Grafik Persentase Ketercapaian KKM

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan Pembelajaran Diferensiasi yang digunakan pada pelajaran PPKn pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu, terbukti berhasil hal ini dapat dilihat dari data penelitian pada Pra Siklus nilai rata-rata kelas 51,39 dengan 0 yang tuntas dari 36 siswa, meningkat pada Siklus I Pertemuan 1 menjadi 56,39 dengan 8 siswa yang tuntas, pada Siklus I Pertemuan 2 menjadi 61,39 dengan 9 siswa yang tuntas selanjutnya pada Siklus II Pertemuan 1 meningkat lagi menjadi 66,39 dengan 15 siswa yang tuntas dari 36 siswa, pada Siklus II Pertemuan 2 meningkat lagi menjadi 83,47 dengan 33 siswa yang tuntas dari 36 siswa. Sedangkan persentase ketercapaian KKM juga meningkat dari Pra Siklus 0%, meningkat pada Siklus I Pertemuan 1 sejumlah 22,22%, pada Siklus I Pertemuan 2 sejumlah 25%, meningkat menjadi 41,67% pada Siklus II Pertemuan 1 dan meningkat lagi menjadi 91,67% pada Siklus II Pertemuan 2.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan Pembelajaran Diferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa sehingga layak untuk diterapkan di MAN 2 Kota Palu.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada peneliti-peneliti yang akan datang untuk melakukan perbaikan :

Penerapan Pembelajaran Diferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar PPKn pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu dapat digunakan dalam proses pembelajaran guna hasil belajar siswa di kelas.

Guru dapat secara aktif kreatif membuat kondisi kelas yang menyenangkan dan responsif guna meningkatkan semangat dalam pembelajaran yang akan diikuti oleh para siswa, serta perlunya melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam penerapan Pembelajaran Diferensiasi memerlukan keuletan yang dalam baik dari siswa maupun guru guna menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan efisien.

Masih butuh banyak waktu dalam proses pembelajaran dengan penerapan Pembelajaran Diferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu dimasa yang akan datang..

DAFTAR PUSTAKA

- A Haris, A Jihad. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Amri, Sofan. 2015. *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaeful Bahri (2005) *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Anak Didik*, Rineka. Cipta, Jakarta.
- E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hall, T., Strangman, N., & Meyer, A. (2003). *Differentiated instruction and implications for UDL implementation*. Wakefield, MA: National Center on Accessing
- Oemar Hamalik. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siti Rohana. (2011). "Metode Eksperimen Dalam Proses Pembelajaran". jakarta
- Solehati, Tetti dan Cecep Eli Kosasih., 2015. *Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar. Baru
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedajogja.
- Supriyadi. (2010). *Teknologi Pembelajaran Fisika*. Yogyakarta: FMIPA. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tomlinson, C. A. (2001). *Cara Membedakan Pembelajaran di Kelas dengan Kemampuan Campuran*. Upper Saddle River, NJ Pearson Education.
- Trianto.(2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan. Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara